

SMB IV Pertanyakan Solusi Bagi Masyarakat Terdampak

■ Perpanjangan PPKM di Palembang

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang memperpanjang masa penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sampai 25 Juli mendatang.

Namun Sultan Palembang, Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) IV Jaya Wikrama R.M.Fauwaz Diradja, S.H.M.Kn justru mempertanyakan solusi dari perpanjangan PPKM di kota Palembang hingga tanggal 25 Juli mendatang bagi masyarakat miskin dan dunia usaha.

"PPKM itu harus banyak solusi yang harusnya di tawarkan oleh pemerintah kota Palembang kepada masyarakat bukan hanya pengetatan saja tapi bagaimana sosialisasi PPKM tersebut juga bagaimana akibat PPKM terhadap masyarakat miskin , sebenarnya yang kasihan masyarakat terdampak langsung, mereka kalau hari ini enggak kerja besok enggak bisa makan , terhadap

masyarakat ini bagaimana solusinya selama PPKM ini, apakah didaftarkan mereka untuk mendapatkan sembako untuk mereka bertahan hidup," katanya, Rabu (21/7).

Selain itu dia mempertanyakan saat perpanjangan PPKM apakah Pemkot Palembang sudah memberikan stimulus kepada dunia usaha yang berdampak PPKM ini seperti mempermudah perpajakan atau selama PPKM dunia usaha tidak di tarik pajaknya, apakah diberikan insentif kepada dunia usaha, apakah diberikan kemudahan oleh Bank mendapatkan pinjaman dan lain-lain.

Atau contoh lain menurut pria yang berprofesi sebagai notaris dan PPAT ini selama PPKM menurutnya pemerintah bisa memberikan bantuan plastik kepada pedagang makanan yang hanya melayani pelayanan take way saja dan tidak boleh makan di tempat. "Agar masyarakat berpenghasilan rendah ini

minimal untuk bertahan hiduplah, bagaimana langkah dari Pemkot Palembang, sekarang yang di pertanyakan ketahanan hidup masyarakat minimal selama PPKM ini," katanya.

Karena itu dia menyarankan bagaimana kedepan untuk mencari formulasi yang tepat, apalagi jika dilihat bukan soal Pandemi Covid-19 yang ganas tapi penularannya yang sangat cepat.

"Artinya kesadaran masyarakat juga harus ditingkatkan lagi dengan ketat memakai masker, sebab kita lihat di pasar-pasar masih banyak orang tidak pakai masker, PPKM seharusnya pengetatan itu bisa membuat orang tidak berkerumun dan berkumpul, apalagi malam-malam banyak anak-anak muda kumpul-kumpul di cape cape, jadi bagaimana solusinya bagaimana berkumpulnya berkurang tidak seperti sekarang, kadang-kadang ada satu meja yang

didukunya 8 orang atau lebih, itu penularannya bisa cepat terjadi," katanya.

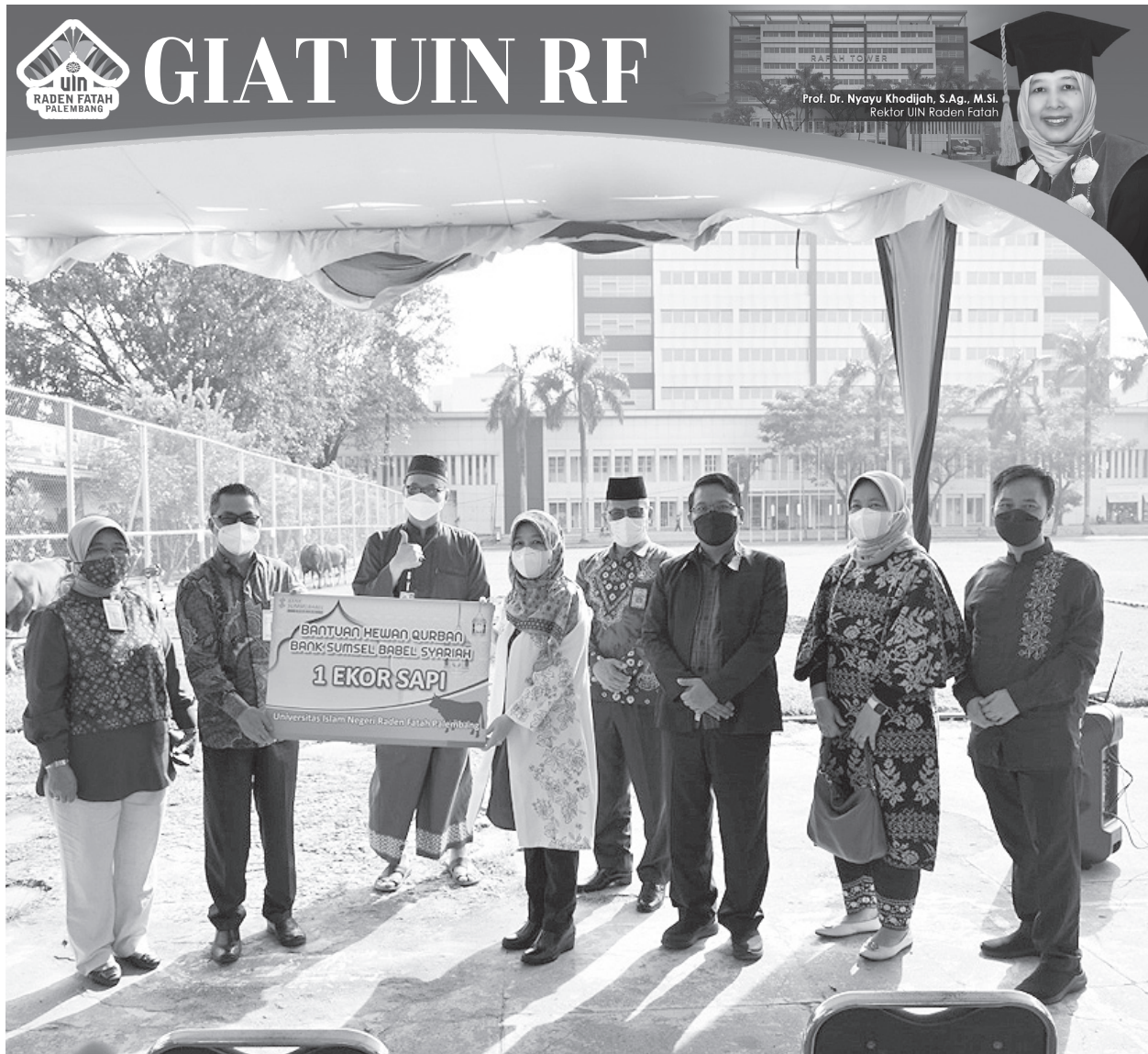
Untuk itu menurutnya dalam perpanjangan PPKM ini sangsi bagi pelanggaran harus diperketat kembali, apakah dengan penarikan KTP bagi mereka yang suka berkerumun dan berkumpul, disidang yustisi atau dipanggil orangtua bagi anak-anak muda dibawah umur yang suka berkumpul.

"Malam minggu anak-anak muda rata-rata keluar semua tidak memikirkan PPKM mereka kumpul bermain-main sampai tengah malam nah itu penularan yang sangat cepat, bagaimana masyarakat bisa mematuhi aturan PPKM ini" katanya.

Terpenting menurutnya dalam penentuan PPKM semua stekholder terkait diundang untuk mendiskusikan bersama-sama termasuk dari kalangan anak muda agar dilibatkan dalam kajian PPKM tersebut. (rel)



R.M. Fauwaz Diradja, S.H.M.Kn
SMB IV Jaya Wikrama



UIN RF Sembelih Hewan Kurban Idul Adha 1442 H

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Menyambut Hari Raya Idul Adha 1442 Hijriah yang jatuh pada 20 Juli 2021, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang akan menyembelih 7 ekor hewan kurban.

Penyembelihan 5 ekor sapi dan 2 ekor kambing dilakukan di Mesjid Darul Muttaqin UIN Raden Fatah Palembang, dan akan berlangsung dengan protokol kesehatan yang ketat.

Rabu, (21/7/2021). Rektor UIN Raden Fatah Palembang, Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si mengatakan sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Agama Republik Indonesia tentang penyembelihan hewan kurban di masa PPKM diantaranya menerapkan jaga jarak fisik antar petugas panitia kurban, penyelenggara melarang kehadiran pihak-pihak selain dari panitia kurban, dan pen-

distribusian daging qurban dilakukan oleh petugas ke tempat penerima yang berhak. "Kepatuhan dengan anjuran pemerintah tentang tatacara penyembelihan hewan kurban dimasa pandemi merupakan ikhtiar bersama menekan meluasnya penularan virus Covid-19," ungkap Prof. Nyayu Khodijah.

Hewan-hewan kurban tersebut berasal dari civitas akademika UIN Raden Fatah, Bank

Sumsel Babel, dan PT Gasnet. Nantinya pembagian daging qurban diperuntukkan bagi pegawai dan masyarakat sekitar. "Kurban ini sebagai bentuk partisipasi UIN Raden Fatah ikut bersama-sama merayakan hari Raya Idul Adha dan berbagi nikmat berkorban di tengah sulitnya menghadapi masa-masa pandemi," ungkap Prof. Nyayu Khodijah, saat prosesi serah terima hewan kurban. (rel)

Kuliah Tamu Simulasi Borang Prodi Magister IQT FUSHPI UIN RF



PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUSHPI) UIN Raden Fatah

Palembang mengadakan Kuliah Tamu "Simulasi Borang Akreditasi Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an

dan Tafsir (IQT) Menuju Unggul", dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meetings. Senin (19/7)

Kegiatan ini dihadiri Oleh Narasumber Bapak Prof. Dr. H. A. Luthfi Hamidi M.Ag, dari IAIN Purwokerto, Dekan FUSHPI Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA para Wakil Dekan, Dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa dan alumni.

Kegiatan dipandu oleh Moderator, H.A. Soleh Sakni, Lc, MA, dibuka dengan Pembacaan Ayat Suci al-Qur'an dan Pembacaan Do'a oleh Mahasiswa dan Alumni dari Program Studi Magister (S2) Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Dekan, Prof. Dr. Ris'an Rusli dalam sambutannya beliau berterimakasih atas kesediaan Bapak Prof. Dr. H. A. Luthfi Hamidi M.Ag yang bersedia menjadi narasumber, serta seluruh civitas yang ikut hadir dalam acara ini, pelaksanaan simulasi ini dilaksanakan dengan serius untuk memenuhi target Akreditasi Prodi Magister Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dengan nilai Unggul.

Selanjutnya acara simulasi dimulai oleh Narasumber Bapak Prof. Dr. H. A. Luthfi Hamidi M.Ag, yang memberikan pertanyaan, dan pengarahannya sesuai dengan pengalamannya dalam menghadapi Asesmen Akreditasi. (rel)

M Ridwan Saiman: Pemkot Palembang Harus Keluarkan Dana

■ Untuk Buka Dapur Umum Selama Perpanjangan PPKM

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang memperpanjang masa penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sampai 25 Juli mendatang.

Anggota DPRD Kota Palembang M Ridwan Saiman SH MH justru mempertanyakan solusi Pemkot Palembang terkait dampak perpanjangan PPKM tersebut. "Okelah cara pemerintah untuk menekan penyebaran virus Corona dengan perpanjangan PPKM tapi ya dipikirkan untuk masyarakat yang kelaparan ini, itu yang harus dilakukan Pemkot Palembang, jangan hanya mencegah orang berjualan, mencegah orang bekerja tapi perut masyarakat tidak dipikirkan," kata politisi PKS ini, Rabu (21/7).

Menurut Wakil Ketua Komisi I DPRD kota Palembang yang juga anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Ba-



M Ridwan Saiman SH MH
Anggota DPRD Kota Palembang

permerda) DPRD kota Palembang, terjadinya sejumlah penolakan masyarakat di beberapa kota di Indonesia karena PPKM akibat pemerintah tidak memiliki solusi dari dampak PPKM kepada masyarakat. "Jangan sampai membuat kebijakan yang menjadi bumerang bagi pemerintah,

bagi saya sebagai wakil rakyat, saya berharap Pemkot Palembang keluarkan dana yang ada ini untuk kepentingan masyarakat, bantu masyarakat dengan membuka dapur umum Dinas Sosial itu dengan menu yang layak bagi masyarakat," katanya.

Menurutnya Pemkot Palembang dengan anggaran yang ada alihkan anggarannya untuk kegiatan masyarakat karena sekarang kondisinya kondisi darurat, artinya harus ada yang dikeluarkan dari berhentinya roda ekonomi itu. "Saat inilah pemerintah kalau mau memikirkan rakyat," katanya.

Ridwan mengingatkan kisah Nabi Yusuf yang berhasil menyelamatkan Mesir dari kelaparan dengan membangun gudang makanan di ditipi-tipi daerah di Mesir sehingga mesir terhindar dari kelaparan lantaran musim kemarau yang panjang selama 7 tahun di Mesir. (rel)

Hima PBI Unika Musi Charitas Gelar Webinar

■ Bagi Para Calon Tenaga Kerja



PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Pada era globalisasi saat ini, penggunaan bahasa Inggris sangat berperan penting dalam dunia kerja. Zaman semakin berkembang dan perusahaan asing semakin banyak beroperasi di Indonesia. Menguasai dan mampu menggunakan Bahasa Inggris menjadi salah satu hal yang harus dimiliki orang-orang yang akan terjun ke pasar kerja.

Terkait dengan hal ini, organisasi mahasiswa MCEESA (Musi Charitas English Education Student Association) dari Universitas Katolik Musi Charitas Palembang mengadakan Webinar. Acara yang diselenggarakan pada Sabtu, (17/7/2021) yang di adakan secara daring ini mengangkat tema "Embracing 'English' in Professional Environment" dan dihadiri oleh 165 peserta dari beberapa wilayah di dalam dan luar Sumatera Selatan.

Ada dua pembicara yang dihadirkan dalam Webinar kali ini, yakni Dosen Bahasa Inggris STIKS Tarakanita Tangerang, Gabriella Novianty Soedjarwo, S.Pd., M.Hum, dan HR Training & OD Sect. Head Manager PT. Infokom Elektr-

indo (MNC Group), Ibu Nur Welly Indomarti, S.Psi, MCH. Kedua pembicara tersebut sama-sama menekankan bahwa lulusan yang berasal dari program studi Bahasa Inggris maupun memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, memiliki peluang yang besar di dunia kerja. Beliau berdua juga menambahkan bahwa seorang calon tenaga kerja perlu mengetahui dan mengoptimalkan potensi di dalam dirinya, serta mengikuti hal yang menjadi passion-nya.

Dalam sesi pertama, Ibu Gabriella melalui presentasinya yang berjudul "Why English" mengajak peserta untuk menyadari alasan mengapa Bahasa Inggris mempunyai peran yang penting di lingkungan kerja, khususnya di era globalisasi ini. Beliau juga menekankan bahwa Bahasa Inggris tidak cukup hanya dikuasai, namun juga harus dipakai karena Bahasa Inggris banyak digunakan di perusahaan-perusahaan dan bisa menambah nilai jual seorang pencari kerja dan lulusan. Kemudian, dalam sesi tanya jawab, beliau berbagi tips & trick untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Kemudian, dalam sesi kedua, Ibu Welly berbagi banyak hal mengenai apa saja yang seorang pelamar kerja perlu persiapkan ketika melamar kerja. Beliau menekankan bahwa di zaman ini seorang lulusan universitas harus bisa menjadi fresh graduate yang menguasai bidangnya dan tidak biasa, yaitu dengan memiliki soft skills dan hard skills. Sebagai seorang yang cukup berpengalaman di departemen Human Resource, kemampuan berbahasa Inggris yang seorang pelamar lebih dipertimbangkan untuk diterima di perusahaan. Dalam sesi tanya jawab, Ibu Welly berbagi mengenai tips & trick untuk mempersiapkan dan menghadapi wawancara kerja, juga bagaimana mempersiapkan CV yang baik dan berkualitas.

Dengan adanya webinar ini diharapkan calon tenaga kerja, calon lulusan, dan para mahasiswa tingkat akhir dapat mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja dan menjadi lebih menyadari pentingnya menguasai dan mampu menggunakan Bahasa Inggris di era globalisasi ini. (rilis: Tasya Hasan & Yohanes Maria Restu D.R)